

## **BAB III**

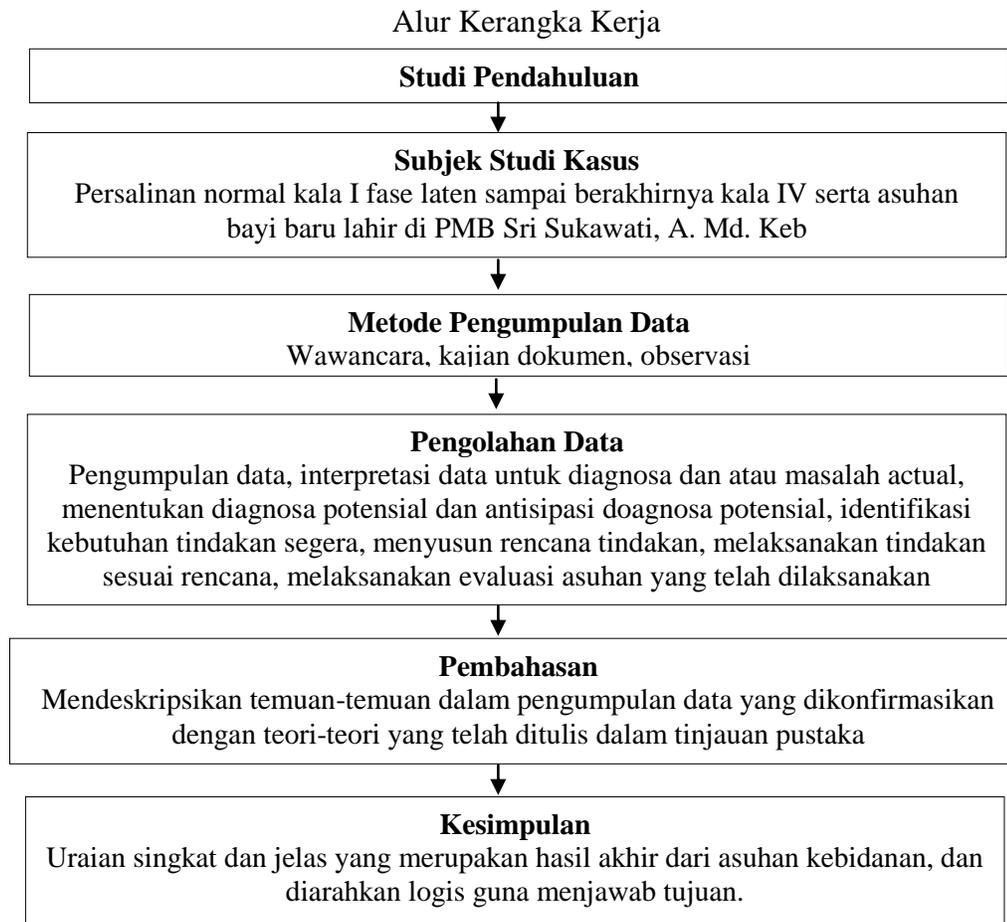
### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997 yang terdiri dari 7 langkah yang berurutan , yang dimulai dari pengkajian data subjektif dan objektif, identifikasi diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, identifikasi diagnosa potensial, identifikasi tindakan segera, perencanaan asuhan kebidanan, penatalaksanaan asuhan kebidanan, dan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan.

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada studi kasus ini adalah mulai dari kala I Fase laten hingga berakhirnya kala IV dan BBL, dimana fokus permasalahannya dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif.

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 3.1. Alur Kerangka Kerja**

### 3.3 Subjek Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan ini adalah ibu bersalin mulai kala I fase laten sampai berakhirnya kala IV. Informasi data berasal dari subjek yang bersangkutan, bidan yang merawat, suami dan saudara pasien yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Ibu bersalin dalam masa kala I fase laten sampai berakhirnya kala IV dan BBL di wilayah kerja PMB Sri Sukawati, A.Md. Keb, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
- b. Ibu bersalin dengan kehamilan resiko rendah (SPR 4-6).
- c. Ibu bersalin dengan kriteria penilaian “TIDAK” pada lembar penapisan.
- d. Ibu bersalin yang bersedia menjadi subjek asuhan.
- e. Ibu bersalin dengan kemajuan persalinan pada partograf dalam kondisi normal.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a. Format pengkajian ibu bersalin (Lampiran)
- b. Lembar penapisan (Lampiran).
- c. Lembar observasi (Lampiran).
- d. Lembar partograf (Lampiran).
- e. Catatan persalinan (Lampiran).

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Anamnesa

Kasus ini didapatkan dengan cara melakukan anamnesa pembicaraan informal, anamnesa umum yang terarah, anamnesa terbuka yang standar.

b. Kajian dokumen

Kasus ini didapatkan melalui Kajian dokumen yang berupa laporan visualisasi data puskesmas, buku KIA, dan buku register PMB.

c. Kegiatan observasi

Kasus ini dilakukan dengan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung asuhan kebidanan yang sedang dilakukan.

d. Studi kepustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

### 3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Studi kasus ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian

- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan mempelajari data pemantauan wilayah setempat (PWS) dan laporan kesehatan ibu dan anak (KIA) 9 bulan terakhir untuk cakupan ibu bersalin.
  - 3) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) pasien kooperatif.
  - 4) Persetujuan/ *informed consent*.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin saat ibu datang dan saat ada tanda-tanda akan melahirkan yang dimulai pada kala I fase laten.
  - 2) Melakukan pengkajian/ pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah actual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.
  - 3) Setelah melakukan secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 3.7.1 Lokasi penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB Sri Sukawati, A. Md. Keb, Kecamatan Junrejo, Kota Batu

#### 3.7.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan September 2017 - Maret 2018.

### **3.8 Etika dan Prosedur**

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

- a. Penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada Bidan Sri Sukawati, A. Md. Keb, untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus.
- b. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- c. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan

asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.

- d. Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencatumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan kode atau inisial saja.
- e. Kerahasiaan (*confidentiality*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.